

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

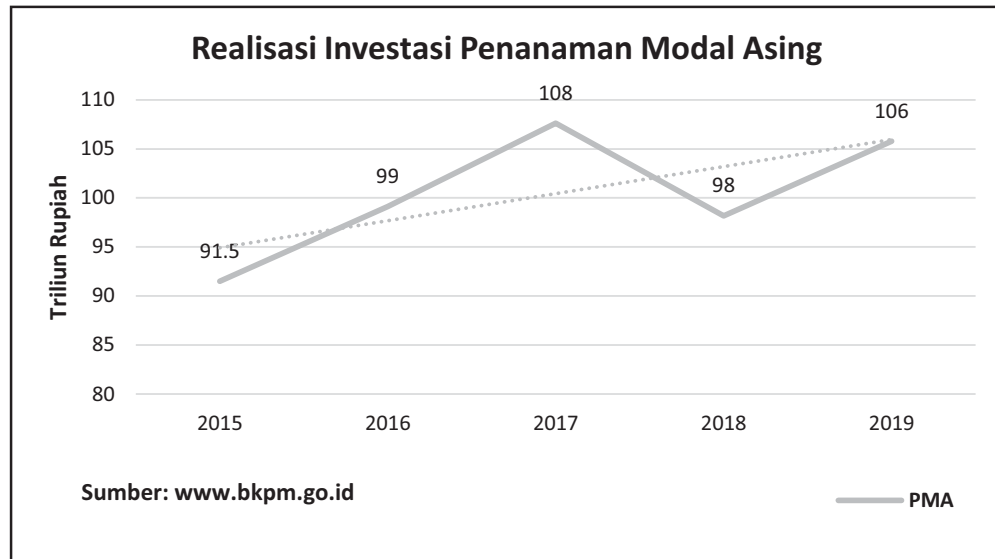
Kemajuan ekonomi dan adanya globalisasi yang dinamis dan cepat menimbulkan persaingan yang semakin ketat bagi pelaku usaha termasuk perusahaan. Persaingan ini bisa ditemukan dalam banyak hal seperti kinerja perusahaan. Perusahaan akan berlomba-lomba dan bersaing dengan perusahaan saingannya untuk membesarkan nilai dan kekayaan perusahaan. Nilai dan kekayaan perusahaan yang besar merupakan tujuan normatif perusahaan dan dicerminkan oleh harga pasar saham perusahaan (Sudana, 2015). Pembesaran ini dapat dilakukan dengan cara memperbanyak pendapatan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan.

Dengan kata lain, kinerja perusahaan adalah hasil dari operasi perusahaan. Hasil ini menjadi ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja dari suatu perusahaan. Ukuran ini diperoleh dengan mengambil informasi keuangan yang ada dalam laporan keuangan. Ukuran yang paling umum adalah ROA.

Pada era globalisasi kepemilikan asing menjadi tren dan semakin meningkat. Adanya kepemilikan asing berarti adanya persentase saham milik perusahaan dipegang oleh investor asing. Tren peningkatan kepemilikan asing terjadi di seluruh dunia khususnya Indonesia. Di Indonesia, kepemilikan asing diatur dalam UU RI nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Penanaman modal berarti penanaman modal dengan pelaku perseorangan maupun badan usaha (UU RI No.25 Tahun 2007). Penanaman modal dibagi dua, yaitu penanaman modal lokal dan penanaman modal asing. Penanaman modal lokal berarti penanaman modal dengan pelaku investor lokal. Penanaman modal asing berarti penanaman modal dengan pelaku investor asing baik secara patungan maupun langsung.

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia memublikasikan realisasi investasi PMA dan menggambarkan bahwa penanaman modal asing mengalami peningkatan tahun 2015 hingga 2017

kemudian penurunan tahun 2018 dan peningkatan lagi tahun 2019 yang semua itu tergambar pada garis PMA. Selain itu, garis tren meningkat tahun ke tahun yang digambarkan oleh garis linier (PMA). Jadi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan tren penanaman modal asing di Indonesia dari tahun 2015-2019.



Gambar 1.1

Grafik Realisasi Penanaman Modal Asing di Indonesia tahun 2015-2019

Banyak penelitian yang telah dilakukan tentang kepemilikan asing dan kinerja perusahaan. Penelitian dilakukan pada sampel perusahaan keluarga yang notabene ada risiko anggota keluarga mengambil keuntungan secara finansial juga menunjukkan peningkatan kinerja (Yoshikawa & Rasheed, 2010). Perusahaan yang memiliki kepemilikan asing dapat meningkatkan kinerjanya menurut penelitian (Barroso et al., 2011). Klaim dibuat dalam penelitian selanjutnya, kepemilikan asing telah terbukti meningkatkan kinerjanya di sebagian besar situasi (Gaur & Delios, 2015).

Hubungan antara kepemilikan asing dan kinerja perusahaan sudah jelas adanya. Struktur kepemilikan hanya mempengaruhi sedikit atau tidak sama sekali terhadap kinerja perusahaan jika tidak disertai dengan peningkatan tingkat persaingan. Penelitian serupa dengan menambahkan tingkat persaingan sebagai variabel moderasi memberikan hasil bahwa besarnya peningkatan kinerja perusahaan beriringan dengan bagaimana persaingan antar perusahaan.

Pada akhirnya, peneliti mempertanyakan apakah hubungan antara kepemilikan asing dan kinerja perusahaan ini adalah hubungan secara langsung atau ada variabel lain yang memungkinkan memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Peneliti menggunakan variabel moderasi tingkat persaingan untuk menjawab pertanyaannya. Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia akan digunakan sebagai objek penelitian. Ukuran perusahaan dan *leverage* akan ditambahkan sebagai variabel kontrol dalam penelitian.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut poin masalah yang akan diteliti:

1. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah tingkat persaingan memoderasi pengaruh hubungan kepemilikan asing dengan kinerja perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, berikut poin tujuan penulisan penelitian:

1. Mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan.
2. Mengetahui tingkat persaingan memoderasi pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya, berikut poin manfaat penulisan penelitian:

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam mengelola struktur kepemilikan dan kinerja perusahaan serta memotivasi dalam mengejar persaingan yang kompetitif antar perusahaan.

2. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dijadikan sebagai referensi penelitian tentang kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan yang dimoderasi oleh tingkat persaingan.

1.5. Sistematik Penulisan

Penelitian ditulis berurutan dan sistematis yang mencakup lima bab, berikut poin bab penulisan penelitian:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang kepemilikan asing dan kinerja perusahaan serta tingkat persaingan sebagai variabel moderasi, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup landasan teori mengenai kepemilikan asing, kinerja perusahaan, dan tingkat persaingan yang akan menjadi variabel-variabel dalam penelitian ini. Penelitian sebelumnya yang menjadi konsep awal penelitian, hipotesis yang dianjurkan dan model analisis penelitian serta kerangka berfikir penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan untuk memberikan hasil atas permasalahan yang digunakan.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup gambar objek penelitian, deskripsi statistik hasil penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi model dan uji hipotesis yang ada serta pembahasan hasil penelitian yang didapatkan.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mencakup kesimpulan penelitian yang didasarkan pada pembahasan hasil penelitian dan saran apa yang seharusnya dilakukan sebagai solusi kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian sehingga penelitian lebih lanjut dapat lebih sempurna.